

ABSTRACT

This research aims to explore the potential of developing Beringkit Traditional Market into a special interest tourism attraction in Badung Regency. This market has enormous potential due to the diversity of commodities offered, including culinary, art, culture, and various types of plants, in addition to its main function as a livestock market. This research uses a SWOT analysis approach to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the development of this market. The results of the analysis show that Beringkit Traditional Market has several key strengths, such as its distinctive architectural design and the presence of the Gopala Statue monument, as well as institutional support from Perumda Mangu Giri Sedana, which manages this market. However, there are several constraints that need to be addressed, including competition with other well-established markets, such as Pasar Badung, as well as the threat of infectious diseases that could potentially spread from the animals sold. Based on this analysis, the proposed development strategy is a growth strategy that capitalizes on the market's internal strengths and external opportunities. The implementation of this strategy is expected to not only increase the number of tourist visits, but also support the sustainability of the local economy and the preservation of local culture. This research contributes both theoretically and practically, serving as a guide for further development and a reference for relevant parties in decision-making.

Keyword: Beringkit Traditional Market, SWOT Analysis, Tourism Attraction, Special Interest Tourism, Tourism Attraction Development Strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan Pasar Tradisional Beringkit menjadi daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Badung. Pasar ini memiliki potensi besar karena keberagaman komoditas yang ditawarkan, termasuk kuliner, seni, budaya, dan berbagai jenis tanaman, selain fungsi utamanya sebagai pasar ternak. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan pasar ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Beringkit memiliki beberapa kekuatan utama, seperti desain arsitektur khas dan keberadaan monumen Patung Gopala, serta dukungan kelembagaan dari Perumda Mangu Giri Sedana yang mengelola pasar ini. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, termasuk persaingan dengan pasar lain yang lebih dulu dikenal seperti Pasar Badung, serta ancaman dari penyakit menular yang berpotensi menyebar dari hewan yang dijual. Berdasarkan analisis tersebut, strategi pengembangan yang diusulkan adalah strategi pertumbuhan yang memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal pasar. Penerapan strategi ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dan pelestarian budaya setempat. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, sebagai panduan untuk pengembangan lebih lanjut dan sebagai referensi bagi pihak terkait dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Pasar Tradisional Beringkit, Analisa SWOT, Daya Tarik Wisata, Wisata Minat Khusus, Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata